

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktik Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan

pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Tani Organik Merapi yang bertempat di Dusun Balangan, Kelurahan Wukusari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PKL meliputi teknik budidaya sayuran organik mulai dari pembibitan, perawatan, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pupuk organik cair, pemanenan, pengemasan dan pemasaran didistribusikan ke supermarket seluruh Yogyakarta.

Salah satu komoditas yang di budidayakan di TOM yaitu bayam merah. Bayam merah sangat kaya akan vitamin A, Vitamin ini berperan dalam fungsi penglihatan kandungan yang paling besar pada bayam adalah zat besi. Bagi wanita yang mengalami proses menstruasi, zat besi bisa menggantikan sel darah yang hilang karena zat besi merupakan komponen penting untuk membentuk hemoglobin (Anonim, 2013).

Pertanian Organik adalah sistem usaha tani yang mengikuti prinsip alam dalam membangun keseimbangan agrosistem agar bermanfaat bagi tanah, air, tanaman seluruh makhluk hidup termasuk hama dan mampu menyediakan bahan-bahan sehat, khususnya pangan untuk kehidupan manusia. Saat ini pertanian organik menjadi perhatian di beberapa negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Banyak petani dan pengusaha agribisnis Indonesia sudah mulai mengembangkan pertanian organik karena di nilai lebih menguntungkan dari pada pertanian yang masih menggunakan bahan kimia. Salah satu syarat dalam pertanian organik adalah menggunakan pupuk organik dan menghindari penggunaan bahan kimia (Abror, 2018). TOM membuka dan mengembangkan sistem pertanian pasar untuk super market wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah meliputi wilayah Klaten, Solo, Magelang, Ungaran, Salatiga, Semarang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapang secara umum adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis).
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya bayam merah secara organik.
- b. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang serta memahami teknik yang ada di perusahaan dalam mengembangkan budidaya tanaman secara organik.
- c. Mengetahui kelayakan usaha tani dalam budidaya bayam merah secara organik.
- d. Mampu untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat memantapkan kepercayaan diri untuk memperdalam sektor pertanian hortikultura khususnya sayuran bayam merah secara organik.

1.2.3. Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya bayam merah

secara organik dengan pemberian pupuk cair organik

- b. Mahasiswa mampu meningkatkan *soft skill* yang dimiliki dan menerapkannya secara langsung di lapangan.
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- d. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di lahan organik CV Tani Organik Merapi di Dusun Balangan, Kelurahan Wukusari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jadwal kerja PKL dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu, mulai tanggal 01 November 2021 - 28 Februari 2022 pukul 08.00 - 16.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Observasi atau Survei Lapangan

Observasi secara langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap petani mitra sebelum kegiatan magang dilakukan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan disana.

1.4.2 Partisipasi aktif

Partisipasi aktif merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya, yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di CV Tani Organik Merapi. Selain itu, melakukan praktek yang berkaitan dengan topik praktek kerja lapangan.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Metode ini, dilakukan dengan kegiatan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau petani dan pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rencana topik kegiatan praktek kerja lapang seperti teknik budidaya tanaman